

**KONTRIBUSI MINAT BACA DAN PENGUASAAN KOSAKATA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI I KUOK
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

TESIS



Oleh

**DWI VIORA
NIM 1204052**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Dwi Viora. 2014. "The Contribution of Reading Interest and Vocabulary Mastery toward the Students' Reading Comprehension in Class XI of SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The problems underlying the research were; (1) the students' ability in reading comprehension in class XI of SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau still enough; (2) the students' reading interest was still low; (3) vocabulary mastery was still low. Based on these problems, this research was aims to explain; first, the extent to which the reading interest contributed toward the students' ability in reading comprehension in class XI of SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau; second, the extent to which the vocabulary mastery contributed toward the students' ability in reading comprehension in class XI of SMA Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau; third, the extent to which the reading interest and vocabulary mastery simultaneously contributed toward the students' ability in reading comprehension in class XI of SMA Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

This was a correlational research whose population was students in class XI of SMA Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau registered in academic year 2013/2014. The sample was taken by using total sampling technique, there 53 students was chosen as the sample. The instruments of this research were questionnaires and test which had been tested their validity and reliability. The data gotten then was analyzed by using Pearson Product Moment (PPM) correlation test, multiple correlation test, t-test, F-test, and determinant coefficient formulation to see the extent to which independent variables contributed toward the dependent variable either independently or simultaneously.

The result of the research indicated that (1) the students' reading interests contributed significantly (33,9) toward the students' ability in reading comprehension because $t_{arithmetic} > t_{table}$ or $5,110 > 1,684$; (2) the students' vocabulary mastery contributed significantly (35,3%) toward the students' ability in reading comprehension because $t_{arithmetic} > t_{table}$ or $5,27 > 1,684$; (3) reading interests and vocabulary simulatneosly contributed toward the students' ability in reading comprehension significantly 51,8% because $t_{arithmetic} > t_{table}$ or $26,87 > 3,18$. These results indicated that reading interest and vocabulary masteri, either independently or simultaneously contributed significantly toward the students' ability in reading comprehension in class XI of SMA Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

ABSTRAK

Dwi Viora. 2014. “Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah (1) nilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau masih berkategori cukup; (2) minat baca siswa rendah; dan (3) penguasaan kosakata siswa terbatas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal berikut. *Pertama*, seberapa besar kontribusi minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Kedua*, seberapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Ketiga*, seberapa besar kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Penelitian korelasional ini mengambil populasi siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau tahun ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel total sehingga diperoleh 53 orang siswa sebagai sampel. Instrumen penelitian ini berupa angket dan tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian ini berupa skor yang diubah ke dalam bentuk nilai. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), uji korelasi ganda, uji t, uji F, dan rumus koefisien determinan untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Minat baca memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 33,9% terhadap kemampuan membaca pemahaman karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,110 > 1,684$. (2) Penguasaan kosakata memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 35,3% terhadap kemampuan membaca pemahaman karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,27 > 1,684$. (3) Minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 51,8% terhadap kemampuan membaca pemahaman karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $26,87 > 3,18$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat baca dan penguasaan kosakata, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

PERSetujuan AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Dwi Viora*

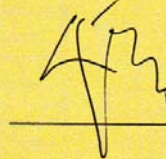
NIM. : 1204052

Nama

Tanda Tangan

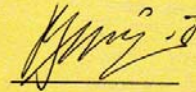
Tanggal

Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
Pembimbing I



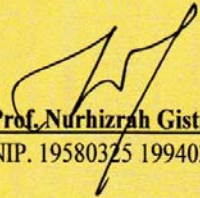
08/05/2019

Dr. Irfani Basri, M.Pd.
Pembimbing II



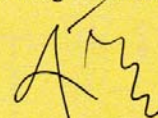
08/05/2019

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



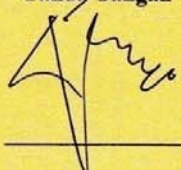
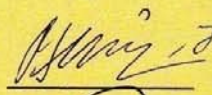

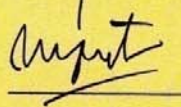

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP. 19590828 198403 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Irfani Basri, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Dwi Viora*
NIM. : 1204052
Tanggal Ujian : 28 - 4 - 2014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt., sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau**”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan, wawasan, pandangan, dan arahan yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, saran, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
4. Prof. Dr Agustina, M.Hum., selaku penguji yang telah memberikan penjelasan yang berguna bagi perbaikan tesis penulis.
5. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si., selaku penguji yang telah memberikan penjelasan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan penelitian korelasional.
6. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan staf akademik yang telah

memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.

7. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan arahan dalam perbaikan instrumen penelitian ini.
8. Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan masukan dalam perbaikan instrumen penelitian ini.
9. Kepala SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang telah memberikan izin penelitian.
10. Kepala SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang telah memberikan izin uji coba instrumen penelitian.
11. Kedua orang tua tercinta Khairun dan Ermawaty, S.Pd., yang senantiasa mendoakan dan memotivasi penulis dalam menuntut ilmu sehingga menyelesaikan penelitian dan mendapatkan gelar Magister Pendidikan.
12. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, terutama etek dan apak, kak Wulan Dari, bang Eka Saputra, Fitri Khairani, serta ponakan tersayang M. Hanif Aprilyansyah, Fahriz Afdillah, dan Asyraaf Al-Syauqi sehingga mendapatkan gelar Magister Pendidikan.
13. Semua sahabat terbaik yang selalu ada dalam suka maupun duka, terutama Robi Witono, Yulia Hariyati, Endang Wahyuningsi, Ermi Rosmita, Engla Tivana, Fatmawati, Bunda dan uni Epi yang baik.
14. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
15. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 13
A. Landasan Teori	13
1. Kemampuan Membaca Pemahaman	13
a. Definisi Kemampuan Membaca Pemahaman	13
b. Tujuan Membaca Pemahaman	16
c. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman	18
d. Faktor - faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman	21
e. Aspek-aspek dalam Membaca Pemahaman	22
f. Pengukuran Kemampuan Membaca Pemahaman	25
2. Minat Baca	26
a. Definisi Minat	26

b. Peran Minat dalam Membaca.....	27
c. Definisi Minat Baca	29
d. Cara Meningkatkan Minat Baca.....	31
e. Pengukuran Minat Baca	32
3. Penguasaan Kosakata	33
a. Definisi Kosakata.....	33
b. Definisi Penguasaan Kosakata	34
c. Cara Meningkatkan Penguasaan Kosakata	35
d. Pengukuran Penguasaan Kosakata.....	37
B. Kajian Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
1. Populasi Penelitian	49
2. Sampel Penelitian	49
D. Definisi Operasional.....	50
E. Pengembangan Instrumen Penelitian.....	51
1. Jenis dan Prosedur Penyusunan Instrumen.....	51
2. Uji Coba Instrumen Penelitian	54
3. Penghitungan Taraf Kesukaran dan Daya Pembeda Tes Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Pemahaman	57
4. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	61
G. Teknik Analisis Data.....	62
1. Deskripsi Data.....	62
2. Pengujian Persyaratan Analisis	63
3. Pengujian Hipotesis.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN	72
A. Deskripsi Data	72
1. Minat Baca Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau	73
2. Penguasaan Kosakata Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.....	74
3. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.....	76
B. Analisis Variabel Penelitian Per Indikator	78
C. Pengujian Persyaratan Analisis	81
1. Uji Normalitas	81
2. Uji Homogenitas	84
3. Uji Linieritas	85
D. Pengujian Hipotesis	88
E. Pembahasan	97
1. Kontribusi Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman	98
2. Kontribusi Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman	101
3. Kontribusi Minat Baca dan Penguasaan Kosakata secara Bersama - sama terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman	104
F. Keterbatasan Penelitian	107
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	108
A. Simpulan	108
B. Implikasi	109
C. Saran	110
DAFTAR RUJUKAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman	26
2. Indikator Minat Baca.....	33
3. Indikator Penguasaan Kosakata	40
4. Jumlah Populasi Penelitian	49
5. Kisi-kisi Angket Minat Baca.....	51
6. Kisi-kisi Tes Penguasaan Kosakata	52
7. Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	53
8. Nama-nama Validator Instrumen Penelitian.....	53
9. Angket Minat Baca yang Dinyatakan Valid	59
10. Tes Penguasaan Kosakata yang Dinyatakan Valid	60
11. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman yang Dinyatakan Valid	60
12. Penentuan Patokan dengan Penghitungan Persentase untuk Skala Sepuluh.....	62
13. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	68
14. Hasil Uji Statistik Deskripsi Data	72
15. Distribusi Frekuensi Data Minat Baca	73
16. Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Kosakata.....	75
17. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Pemahaman.....	75
18. Hasil Uji Normalitas Angket Minat Baca (X_1)	82
19. Hasil Uji Normalitas Tes Penguasaan Kosakata(X_2).....	82
20. Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) .	83
21. Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian	83
22. Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) dan Minat Baca (X_1).....	84
23. Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) dan Penguasaan Kosakata (X_2).....	85
24. Analisis Variansi (ANOVA) untuk Uji Linieritas Regresi dan Signifikansi antara Variabel Y atas X_1 ($\hat{Y} = 24,09 + 0,64X_1$) ...	86
25. Analisis Variansi (ANOVA) untuk Uji Linieritas Regresi Signifikansi dan antara Variabel Y Atas X_2 ($\hat{Y}=28,73 + 0,58X_2$)	87

26. Uji Hipotesis Pertama	90
27. Uji Hipotesis Kedua	92
28. Uji Hipotesis Ketiga	94
29. Hasil Uji Analisis Regresi Ganda	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Hubungan Ketiga Variabel Penelitian.....	46
2. Histogram Distribusi Nilai Minat Baca	74
3. Histogram Distribusi Nilai Penguasaan Kosakata	76
4. Histogram Distribusi Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman	78
5. Pola korelasi dan Kontribusi Ketiga Variabel Penelitian.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Angket Minat Baca Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau	116
2. Instrumen Uji Coba Tes Penguasaan Kosakata Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau	120
3. Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau	130
4. Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat Baca (X_1)	142
5. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Minat Baca (X_1)	145
6. Hasil Uji Coba Validitas Tes Penguasaan Kosakata (X_2)	148
7. Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes Penguasaan Kosakata (X_2)	151
8. Hasil Penghitungan Daya Pembeda Tes Penguasaan Kosakata (X_2)	154
9. Hasil Penghitungan Taraf Kesukaran Tes Penguasaan Kosakata (X_2)	158
10. Hasil Uji Coba Validasi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)	161
11. Hasil Uji Coba Reliabilitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)	164
12. Hasil Penghitungan Daya Beda Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)	167
13. Hasil Penghitungan Tingkat Kesukaran Tes Kemampuan Membaca Pemahaman (Y)	171
14. Instrumen Angket Minat Baca Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau	174
15. Instrumen Tes Penguasaan Kosakata Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau	178
16. Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau	186
17. Hasil Penelitian Angket Minat Baca	196
18. Hasil Penelitian Tes Penguasaan Kosakata	198
19. Hasil Penelitian Tes Kemampuan Membaca Pemahaman	200
20. Skor dan Nilai Variabel Penelitian	202
21. Distribusi Frekuensi Data Minat Baca	203

22. Distribusi Frekuensi Data Penguasaan Kosakata (X_2).....	204
23. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Pemahaman (Y).....	105
24. Uji Normalitas Data Minat Baca (X_1).....	106
25. Uji Normalitas Data Penguasaan Kosakata (X_2).....	207
26. Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Pemahaman (Y).....	208
27. Uji Homogenitas Varians Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) Atas Varians Minat Baca.....	209
28. Uji Homogenitas Varians Kemampuan Membaca Pemahaman (Y) Atas Varians Penguasaan Kosakata.....	210
29. Uji Linieritas Y atas X_1	211
30. Uji Linieritas Y atas X_2	217
31. Uji Hipotesis Pertama	223
32. Uji Hipotesis Kedua	226
33. Uji Hipotesis Ketiga.....	229
34. Uji Regresi Ganda Y atas X_1 dan X_2	232
35. Lembaran Validasi Angket Minat Baca.....	237
36. Lembaran Validasi Tes Penguasaan Kosakata.....	241
37. Lembaran Validasi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	245

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan intelektual siswa. Keterampilan membaca juga penunjang bagi keberhasilan mereka dalam mempelajari semua bidang studi, khususnya dalam bidang studi bahasa Indonesia yang bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, kualitas pengajaran bahasa Indonesia menyangkut kualitas pengajaran membaca.

Salah satu keterampilan membaca yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah membaca intensif. Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang berorientasi pada proses memahami informasi dalam bahan bacaan. Proses pemahaman bacaan dapat dilakukan dengan kegiatan membaca pemahaman. Dengan demikian, kegiatan membaca pemahaman merupakan bagian dari membaca intensif.

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca dalam hati yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara keseluruhan. Membaca pemahaman ini dapat membantu menemukan informasi baru dalam bacaan melalui pokok-pokok pikiran yang terdapat di dalamnya. Selain itu, membaca pemahaman juga memberikan banyak manfaat bagi siswa karena tidak semua materi pelajaran yang diajarkan secara rinci dalam proses pembelajaran. Siswa harus aktif melakukan kegiatan membaca agar dapat menambah pengetahuan. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa agar pengetahuannya bertambah.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan membaca yang diajarkan di kelas XI pada semester ganjil. Kemampuan membaca pemahaman tersebut terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) ke-3 yang berbunyi “memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring” dengan Kompetensi Dasar (KD) ke-3.1 yang berbunyi “menemukan perbedaan paragraf induktif dan deduktif melalui kegiatan membaca intensif” (Depdiknas, 2006:78). Salah satu jenis membaca intensif tersebut adalah membaca pemahaman. Kegiatan membaca pemahaman merupakan kegiatan memahami isi bacaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, seharusnya siswa kelas XI telah memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan baik karena telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara formal, tanggal 19 Agustus 2013 dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau diperoleh informasi bahwa siswa masih kurang bisa memahami isi bacaan yang dibacanya. Hal ini terlihat dari tugas-tugas yang dibuat siswa, hanya sebagian dari siswa yang bisa menentukan ide pokok dalam paragraf dan mengungkapkan kembali bacaan yang dibacanya sehingga kemampuan membaca pemahaman mereka masih berkategori cukup. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman siswa tersebut harus mendapatkan perhatian yang lebih.

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI di SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau tersebut, sekaligus menggambarkan kurangnya minat siswa terhadap membaca. Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan membaca. Mereka membaca apabila ada perintah dari guru. Selain itu, jumlah buku yang ada di perpustakaan sekolah juga tidak banyak

sehingga siswa malas membaca ke perpustakaan. Oleh karena itu, guru harus menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi siswa agar siswa tertarik untuk membaca.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harsono, dkk., pada tahun 2012, dengan judul penelitian “Pengaruh Strategi *Know Want To Learn (KWL)* dan Minat Membaca terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri di Temanggung”, yang menyimpulkan bahwa minat baca berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif. Hasil penelitiannya menunjukkan harga signifikansi sebesar 0,005. Dengan demikian, minat baca berpengaruh terhadap kemampuan membaca intensif. Hal ini disebabkan siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan termotivasi untuk membaca dan memiliki perhatian yang lebih untuk mencari suatu informasi dalam sebuah bacaan. Siswa yang memiliki minat baca tinggi akan memiliki kemampuan membaca intensif yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat baca rendah.

Selanjutnya, kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI tersebut, juga menunjukkan kurangnya penguasaan kosakata siswa. Siswa tidak bisa memahami isi bacaan karena penguasaan kosakatanya yang terbatas. Penguasaan kosakata ini diperlukan untuk memahami isi bacaan. Semakin banyak penguasaan kosakata seseorang, maka semakin baik kemampuan membaca pemahamannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsiyah pada tahun 2013, dengan judul penelitian “Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cerita (Survei pada Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Jatiroto)”, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dan kemampuan

membaca cerita siswa. Dengan demikian, apabila dikaitkan dengan kemampuan membaca pemahaman, maka siswa yang memiliki penguasaan kosakata yang tinggi akan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat baca dan penguasaan kosakata memiliki hubungan dengan kemampuan membaca pemahaman. Minat baca menentukan keberhasilan siswa dalam memahami isi bacaan. Semakin tinggi minat baca siswa, maka pemahamannya terhadap bacaan akan semakin tinggi pula. Kemudian, apabila siswa terbiasa melakukan kegiatan membaca, maka penguasaan kosakatanya pun akan meningkat dan memudahkannya dalam memahami isi bacaan. Sebaliknya, apabila siswa tidak menguasai kosakata, maka siswa akan kesulitan dalam memahami bacaan yang dibacanya. Oleh karena itu, minat baca dan penguasaan kosakata merupakan dua faktor yang memengaruhi pemahaman siswa terhadap bacaan.

Pemilihan kedua faktor tersebut sebagai faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman karena pertimbangan bahwa minat baca dan penguasaan kosakata merupakan dua faktor yang terlihat bermasalah di sekolah dan diduga berkontribusi terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau masih perlu dan menarik untuk dilakukan. Selain itu, penelitian secara ilmiah tentang kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa di SMA tersebut belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, perlu diteliti seberapa besar kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata

terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa faktor yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman. Faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu faktor pembelajaran, faktor psikologi, faktor sosial budaya, dan faktor kompetensi. Penjelasan tentang keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor Pembelajaran

Faktor pembelajaran ini meliputi, metode, materi, dan interaksi. Penjelasan tentang ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut.

a. Metode

Metode mengajar guru memengaruhi kemampuan siswa dalam belajar membaca pemahaman. Metode yang kurang baik akan memberikan dampak pada keterampilan membaca siswa yang kurang baik pula. Metode yang kurang baik itu disebabkan oleh kurangnya persiapan guru dalam mengajar, kurangnya pemahaman guru tentang materi yang diajarkan, kurangnya keterampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan sebagainya. Guru harus bisa menggunakan metode sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa bisa menerima pelajaran dengan baik.

b. Materi

Materi bacaan yang kurang menarik juga akan memengaruhi kemampuan siswa memahami isi bacaan. Materi bacaan yang sesuai dengan minat siswa

dibutuhkan dalam kegiatan membaca pemahaman. Buku yang bervariasi dibutuhkan untuk meningkatkan minat siswa terhadap membaca. Akan tetapi, buku-buku yang ada di perpustakaan SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau ini tidak banyak. Buku yang ada di perpustakaan tersebut hanyalah buku-buku pelajaran dari pemerintah dan dibeli oleh sekolah yang jumlahnya tidak banyak. Sebaiknya, di perpustakaan itu juga terdapat buku cerita (seperti, cerita rakyat, roman, novel, dan cerpen), kamus, ensiklopedi, koran, majalah, artikel, dan sebagainya yang sesuai dengan minat siswa. Guru harus lebih aktif mencari dan menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi siswa sehingga siswa tertarik untuk membaca.

c. Interaksi

Interaksi yang baik antara guru dan siswa diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar siswa mudah menerima pelajaran. Selanjutnya, guru harus bisa memberikan perlakuan yang sama pada setiap siswa sehingga siswa tidak merasa dibedakan dengan temannya. Siswa akan lebih giat belajar karena merasa mendapatkan perlakuan yang sama dengan temannya sehingga kemampuan membaca pemahaman mereka juga akan meningkat.

2. Faktor Psikologi

Faktor psikologi ini meliputi, motivasi, minat, bakat, dan sikap. Penjelasan tentang keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut.

a. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi dibutuhkan dalam kegiatan

membaca pemahaman karena siswa tidak akan membaca apabila tidak ada keinginan dalam dirinya untuk membaca. Siswa yang memiliki motivasi akan melakukan kegiatan membaca untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Akan tetapi, siswa di SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau jarang membaca ke perpustakaan. Mereka lebih sering duduk di taman sekolah daripada di perpustakaan. Hal ini menunjukkan rendahnya motivasi siswa untuk membaca.

b. Minat

Minat adalah keinginan yang disertai rasa senang terhadap sesuatu. Minat memiliki peran penting dalam membaca karena minat dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman mereka. Akan tetapi, siswa di SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau lebih sering bermain di kantin dan taman sekolah bersama teman-temannya daripada membaca buku di perpustakaan. Hal ini menunjukkan kurangnya minat siswa terhadap membaca. Mereka membaca buku apabila ada perintah dari guru. Dengan demikian, rendahnya minat baca siswa tersebut akan mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap bacaan yang dibacanya karena mereka tidak bersungguh-sungguh dalam membaca.

c. Bakat

Bakat merupakan kemampuan seseorang yang dibawa sejak lahir. Siswa yang berbakat dalam bidang tertentu akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibandingkan siswa lainnya. Siswa yang memiliki bakat membaca yang baik akan

lebih cepat memahami isi bacaan daripada siswa yang tidak memiliki bakat di bidang membaca.

d. Sikap

Sikap adalah kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian tentang sesuatu sehingga membawa dirinya sesuai dengan penilaian itu. Penilaian tersebut mengakibatkan terjadinya sikap menolak, menerima, atau mengabaikan. Sikap diperlukan dalam membaca karena sikap yang akan menentukan seseorang bisa menerima isi bacaan atau menolak isi bacaan. Seseorang yang sudah memberikan penilaian yang tidak baik tentang membaca atau merasa kegiatan membaca tidak penting, maka ia tidak akan melakukan kegiatan membaca.

3. Faktor Sosial Budaya

Faktor sosial budaya ini meliputi, lingkungan, ekonomi, teman, dan keluarga. Penjelasan tentang keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut.

a. Lingkungan

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, dan kemampuan seseorang. Orang yang selalu berada di lingkungan masyarakat gemar membaca akan membuat orang tersebut juga gemar membaca. Lingkungan akan memengaruhi sikap seseorang terhadap membaca. Sebaiknya siswa selalu berada di lingkungan yang membuat mereka gemar membaca sehingga kemampuan membaca pemahaman mereka meningkat.

b. Ekonomi

Ekonomi orang tua memengaruhi kemampuan membaca siswa. Siswa yang memiliki orang tua mampu akan memudahkannya untuk membeli bahan

bacaan yang sesuai dengan minatnya, sedangkan siswa yang memiliki orang tua kurang mampu akan kesulitan memenuhi bahan bacaan yang sesuai dengan minatnya sehingga akan memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Semakin mampu orang tua siswa, maka semakin mudah memenuhi bahan bacaan yang sesuai dengan minat siswa tersebut.

c. Teman

Teman juga memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Teman adalah orang yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Siswa yang sering berkumpul dan berkomunikasi dengan temannya yang gemar membaca akan membuat siswa tersebut juga gemar dan suka membaca. Siswa yang gemar membaca akan memudahkannya dalam memahami isi bacaan. Sebaliknya, siswa yang sering berkumpul dengan teman yang tidak gemar membaca juga tidak akan gemar membaca. Siswa harus memiliki teman yang gemar membaca agar kemampuan membaca pemahamannya meningkat.

d. Keluarga

Siswa yang berasal dari keluarga yang memberikan banyak kesempatan membaca akan memungkinkan siswa tersebut juga gemar membaca. Siswa yang selalu melihat orang tua, kakak, abang, dan keluarga lainnya membaca akan membuat siswa tersebut gemar membaca. Kebiasaan membaca yang dilakukan siswa di rumah akan membuatnya mudah dalam memahami isi bacaan.

4. Faktor Kompetensi

Faktor kompetensi ini meliputi, penguasaan kosakata, pengetahuan, dan inteligensi. Penjelasan tentang ketiga faktor tersebut adalah sebagai berikut.

a. Penguasaan Kosakata

Pemahaman seseorang terhadap bacaan ditentukan oleh penguasaan kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa, maka semakin memudahkan mereka dalam memahami isi bacaan. Akan tetapi, siswa di SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau masih sulit memahami bacaan yang dibacanya karena penguasaan kosakatanya yang terbatas, apalagi bacaan yang menggunakan istilah asing. Hal ini menunjukkan keterbatasan penguasaan kosakata mereka. Siswa harus meningkatkan penguasaan kosakata mereka agar kemampuan membaca pemahaman mereka juga meningkat.

b. Pengetahuan

Pengetahuan siswa juga memengaruhi kemampuannya dalam memahami isi bacaan. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang telah diketahui siswa. Pengetahuan diperlukan dalam kegiatan membaca. Siswa yang telah memiliki pengetahuan tentang isi bacaan akan memudahkan siswa tersebut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya sehingga ia akan menghubungkan pengetahuan yang telah ada dengan sesuatu yang baru dibacanya. Pengetahuan siswa tersebut akan memudahkannya dalam memahami isi bacaan. Semakin banyak pengetahuan siswa, maka semakin mudah siswa tersebut memahami isi bacaan.

c. Inteligensi atau Kecerdasan

Inteligensi atau kecerdasan dibutuhkan dalam memahami isi bacaan. Orang yang cerdas akan cepat memahami isi bacaan dibandingkan dengan orang yang kurang cerdas. Semakin tinggi tingkat inteligensi siswa, maka semakin cepat

siswa tersebut memahami isi bacaan. Oleh karena itu, inteligensi ini memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, ada beberapa faktor yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman. Akan tetapi, penelitian ini dibatasi pada kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pembatasan masalah tersebut karena pertimbangan bahwa minat baca dan penguasaan kosakata merupakan dua faktor yang terlihat bermasalah di sekolah dan diduga berkontribusi terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut. *Pertama*, seberapa besarkah kontribusi minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau? *Kedua*, seberapa besarkah kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau? *Ketiga*, seberapa besarkah kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hal berikut. *Pertama*, seberapa besar kontribusi minat baca terhadap

kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Kedua*, seberapa besar kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Ketiga*, seberapa besar kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat secara teoretis adalah sebagai berikut. *Pertama*, pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini. *Kedua*, memperkuat dan mengukuhkan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli. Selanjutnya, manfaat secara praktis adalah sebagai berikut. *Pertama*, memperkaya khazanah pengetahuan peneliti tentang ketiga variabel yang diteliti. *Kedua*, memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan minat baca dan penguasaan kosakata karena kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap kemampuan membaca pemahaman mereka. *Ketiga*, memberikan informasi yang dapat menjadi masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan minat baca, penguasaan kosakata, dan kemampuan membaca pemahaman siswa di SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Keempat*, penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini membahas tentang kontribusi minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, diperoleh simpulan sebagai berikut.

Pertama, minat baca memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman mereka. Hal ini disebabkan minat memberikan dorongan terhadap kebiasaan membaca. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan minat baca siswa dan memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu melakukan kegiatan membaca agar kemampuan membaca pemahaman mereka meningkat.

Kedua, penguasaan kosakata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak penguasaan kosakata siswa, maka semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman mereka. Hal ini disebabkan penguasaan kosakata diperlukan dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu, guru harus memberikan pelatihan-pelatihan yang memungkinkan siswa memperbanyak penguasaan kosakatanya sehingga memudahkan mereka dalam memahami isi bacaan.

Ketiga, minat baca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan membaca

pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa akan meningkat apabila minat baca dan penguasaan kosakata mereka juga meningkat. Hal ini disebabkan minat baca dan penguasaan kosakata diperlukan dalam memahami isi bacaan. Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar lebih fokus memberikan dorongan untuk membaca kepada siswa dan memberikan pelatihan-pelatihan yang memungkinkan siswa memperbanyak penguasaan kosakatanya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, diketahui bahwa minat baca dan penguasaan kosakata baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca dan penguasaan kosakata merupakan dua di antara beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Peningkatan Minat Baca

Kemampuan membaca pemahaman siswa dipengaruhi oleh minat siswa terhadap bacaan yang dibacanya. Semakin tinggi minat siswa terhadap bacaan, maka semakin tinggi kemampuan mereka memahami isi bacaan. Dalam meningkatkan minat baca siswa diperlukan upaya untuk meningkatkannya. Upaya tersebut bisa dilakukan oleh siswa dan pihak sekolah. Usaha yang dilakukan oleh siswa seperti, memanfaatkan situs internet, yaitu *google* untuk mencari bacaan yang sesuai dengan minatnya. Selanjutnya, usaha yang dapat dilakukan guru dan

pihak sekolah adalah sebagai berikut. *Pertama*, guru memberikan tugas membaca sesuai dengan minat siswa. *Kedua*, sekolah menyediakan lemari bacaan di dalam kelas yang berisi bacaan yang sesuai dengan minat siswa. *Ketiga*, sekolah menyediakan tempat yang nyaman bagi siswa untuk membaca sehingga mereka tertarik dan senang membaca.

2. Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Peningkatan Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Penguasaan kosakata akan mempermudah seseorang memahami isi bacaan secara keseluruhan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa adalah sebagai berikut. *Pertama*, pihak sekolah menyediakan kamus di dalam kelas sehingga siswa mudah mencari makna dari kata-kata sulit yang ditemukan dalam bacaan. *Kedua*, Guru menyuruh siswa mencari kata-kata sulit dalam paragraf atau karangan. Kemudian, siswa mencari arti kata-kata sulit yang ditemukan tersebut di dalam kamus. Kebiasaan membaca yang dilakukan siswa akan membantu mereka dalam memahami sejumlah kosakata yang terdapat dalam bahan bacaan, sehingga ketika siswa menemukan kosakata tersebut, siswa bersangkutan telah mengetahui maknanya. Peningkatan penguasaan kosakata siswa tersebut akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Pertama, kepada siswa kelas XI SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan penguasaan

kosakata mereka. Peningkatan minat baca siswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan situs internet, seperti *google* untuk mencari bahan bacaan yang sesuai dengan minat bacanya. Selanjutnya, penguasaan kosakata siswa dapat ditingkatkan dengan sering melakukan kegiatan membaca, seperti membaca kamus, ensiklopedi, dan bahan bacaan lainnya. Kemudian, kemampuan membaca pemahaman siswa dapat ditingkatkan dengan sering melakukan kegiatan membaca sehingga kebiasaan membaca itu akan meningkatkan penguasaan kosakatan dan memudahkannya dalam memahami isi bacaan. Peningkatan minat baca dan penguasaan kosakata akan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Oleh karena itu, siswa harus meningkatkan minat baca dan penguasaan kosakatanya agar kemampuan membaca pemahaman mereka meningkat.

Kedua, kepada guru bahasa Indonesia di SMA Negeri I Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Guru harus bisa menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal itu dapat dilakukan guru dengan menjelaskan kepada siswa tentang keuntungan yang diperoleh dari kegiatan membaca. Selanjutnya, guru juga bisa menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi siswa, seperti cerpen, artikel, berita yang terdapat di surat kabar, dan bacaan lainnya sehingga mereka tertarik untuk membaca. Kemudian, peran guru juga dibutuhkan dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Guru harus dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan memberikan tugas membaca kepada mereka, misalnya dengan menugaskan mereka untuk membaca artikel, lalu mencari makna kata-kata sulit dari artikel tersebut di dalam kamus sehingga penguasaan kosakata mereka meningkat. Selanjutnya, dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, guru hendaknya memperhatikan

metode yang digunakan dalam mengajar. Metode mengajar guru harus sesuai dengan materi yang diajarkan agar pemahaman siswa terhadap materi tersebut meningkat.

Ketiga, kepada peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lanjutan, disarankan untuk meneliti variabel lain yang berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian, masih ada variabel lain yang juga memberikan kontribusi terhadap kemampuan membaca pemahaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina. 2008. *Pengajaran Keterampilan Membaca*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ahuja, Pramila dan G.C. Ahuja. 2004. *Membaca secara Efektif dan Efisien*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arizon. 2008. "Kontribusi Kecepatan Efektif Membaca (KEM) dan Penguasaan Makna Kata terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 1 Akabiluru". (*Tesis*). Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Azkiya, Hidayati. 2012. "Kontribusi Minat Baca dan Pengetahuan Paragraf terhadap Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Perguruan Islam Ar Risalah Padang". (*Tesis*). Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Bond, Guy L dan Miles A. Tinker. 1957. *Reading Difficulties Their Diagnosis and Correction*. New York: University of Minnesota.
- Brown, H. Douglas. 2004. *Language Assesment: Principles and Classroom Practices*. San Fransisco: Longman.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.